

Pendampingan Implementasi Aplikasi OMEKA Di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Tengku Luckman Sinar

Miftha Khulzannah¹, Hilda Syaf'aini Harefa², Ernita Siagian³

¹Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

^{2,3}Fakultas Komunikasi dan Perpustakaan, Universitas Sari Mutiara Indonesia

*penulis korespondensi: mifthakhulzannah@uinsu.ac.id

Abstrak. Kemajuan teknologi informasi kini merambah dunia perpustakaan, mengubah cara layanan dan pengolahan data dengan memanfaatkan berbagai inovasi digital. Pengelolaan perpustakaan menjadi lebih efisien, sementara pengguna menikmati kenyamanan layanan yang semakin canggih, ke depan, teknologi bukan lagi sekedar pilihan, melainkan elemen esensial dalam perkembangan perpustakaan moderen. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan koleksi, memperluas akses masyarakat terhadap koleksi sejarah Melayu serta mendukung program literasi berbasis komunitas. Hasil dari kegiatan ini adalah disaat pra pendampingan 100% menyatakan belum mengetahui dan memahami dengan baik tentang aplikasi OMEKA baik secara teori maupun praktik.. Sedangkan pasca pendampingan menunjukkan 100% peserta mengetahui dan memahami dengan baik aplikasi OMEKA baik secara teori maupun praktik.

Abstract. *Advances in information technology are now penetrating the world of libraries, changing the way data is serviced and processed by utilizing various digital innovations. Library management becomes more efficient, while users enjoy the convenience of increasingly sophisticated services, in the future, technology will no longer be just an option, but an essential element in the development of modern libraries. The aim of this activity is to increase the efficiency of collection management, expand public access to Malay history collections and support community-based literacy programs. The results of this activity were that during pre-mentoring, 100% stated that they did not know and understand the OMEKA application well, both in theory and practice. Meanwhile, post-mentoring showed that 100% of participants knew and understood the OMEKA application well, both in theory and practice.*

Historis Artikel:

Diterima : 20 Januari 2025

Direvisi : 29 Januari 2025

Disetujui : 07 Februari 2025

Kata Kunci:

Pendampingan; Aplikasi OMEKA

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan salah satu lembaga yang memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan literasi, pendidikan, dan pelestarian budaya. Dalam era digital saat ini, kebutuhan akan akses informasi yang cepat, mudah, dan fleksibel semakin meningkat. Oleh karena itu, digitalisasi perpustakaan menjadi langkah strategis untuk menjawab tantangan tersebut. Perpustakaan digital tidak hanya memungkinkan akses koleksi yang lebih luas, tetapi juga meningkatkan efisiensi pengelolaan koleksi, memperluas jangkauan audiens, serta mendukung pelestarian arsip dan dokumen penting secara lebih baik.

Kehadiran perpustakaan selalu relevan, terutama dalam mendukung kemajuan teknologi suatu bangsa. Perpustakaan adalah pintu gerbang menuju pengetahuan, meskipun kesadaran akan pentingnya hal ini masih kurang di Indonesia. Kemajuan teknologi informasi kini merambah dunia perpustakaan, menghadirkan layanan dan pengolahan yang semakin canggih berkat pemanfaatan produk-produk digital. Pengelolaan perpustakaan menjadi lebih efisien, sementara pengguna dimanjakan dengan layanan yang lebih cepat dan praktis. Ke depan, teknologi informasi bukan lagi sekedar tambahan, melainkan kebutuhan utama dalam operasional perpustakaan.

Salah satu bukti nyata dari inovasi ini adalah penerapan automasi perpustakaan. Dengan sistem ini, proses peminjaman dan pengembalian koleksi berlangsung dalam hitungan detik, berkat layanan sirkulasi yang telah terintegrasi secara otomatis. Pengguna tak lagi harus bersusah payah membolak-balik kartu katalog yang berdebu—cukup mengakses OPAC (*Online Public Access Catalog*), mereka dapat menemukan koleksi yang diinginkan dengan akurat dan efisien.

Di sisi lain, pengelola perpustakaan pun merasakan manfaat besar dari automasi ini. Pengolahan koleksi dapat dilakukan lebih cepat, memungkinkan buku dan referensi lainnya segera tersedia bagi pengguna. Untuk menjalankan sistem automasi ini, diperlukan aplikasi khusus, yang kini tersedia dalam berbagai pilihan di pasaran—baik yang gratis maupun berbayar.

Omeka merupakan aplikasi berbasis *open source* yang dirancang untuk membangun web publikasi. Web publikasi yang dibangun menggunakan Omeka umumnya berisi konten serius seperti karya ilmiah dan informasi digital lainnya yang memiliki fungsi edukasi dan informatif. Nama "Omeka" diambil dari bahasa Swahili yang berarti "untuk menampilkan atau menyusun barang, berbicara, menyebar, dan membongkar." Makna tersebut mencerminkan tujuan utama aplikasi ini, yaitu sebagai sarana untuk menampilkan atau melakukan publikasi sehingga memungkinkan lebih banyak orang mengakses koleksi tersebut.

Omeka dikembangkan oleh *Center For History And New Media* dan disediakan dalam dua versi yaitu (1) Instalasi offline, yang dapat diunduh melalui situs www.omeka.org, (2) Instalasi online, yang dapat diakses melalui www.omeka.net, untuk instalasi online Omeka menyediakan kapasitas server sebesar 64 MB. Sebagai aplikasi *open source*, Omeka memungkinkan pengguna untuk memodifikasi, mendistribusikan, dan memanfaatkan perangkat lunak ini dengan biaya minimal. Omeka dibangun menggunakan berbagai aplikasi *open source*, antara lain Linux sebagai sistem operasi, Apache sebagai web server, MySQL sebagai aplikasi database serta PHP sebagai bahasa pemrograman.

Meskipun direkomendasikan untuk digunakan pada sistem operasi Linux, Omeka juga mampu berjalan optimal di sistem operasi Windows. Omeka menyediakan berbagai fasilitas yang dapat membantu pengguna dalam pengelolaan informasi digital, khususnya bagi unit kerja yang membutuhkan aplikasi untuk mengelola koleksi digital. Dengan fitur-fitur yang dimilikinya, Omeka menjadi solusi efektif untuk mendukung publikasi dan penyebaran informasi digital secara luas.

Analisis Situasional

Dalam konteks lokal, Taman Bacaan Masyarakat Tengku Luckman Sinar di Kota Medan menjadi salah satu institusi yang memiliki potensi besar untuk mendukung literasi berbasis komunitas. Didirikan oleh Tengku Luckman Sinar, perpustakaan ini berfokus pada sejarah Melayu dan memiliki koleksi lebih dari 7.000 judul buku yang mencakup bidang adat budaya, sejarah, hukum, dan umum. Sebagian besar koleksi ini berasal dari sumbangan dan upaya pribadi pendirinya, menjadikan perpustakaan ini sebagai salah satu pusat referensi utama bagi masyarakat yang ingin mempelajari sejarah Melayu di Kota Medan.

Meskipun memiliki koleksi yang kaya, pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Tengku Luckman Sinar masih dilakukan secara konvensional, yang membatasi akses masyarakat luas terhadap sumber daya berharga tersebut. Dalam rangka meningkatkan fungsionalitas perpustakaan dan memperluas aksesibilitas koleksi, penggunaan aplikasi Omeka sebagai platform perpustakaan digital dipilih sebagai solusi utama. Omeka adalah sistem manajemen konten berbasis web yang dirancang untuk mengelola, menyajikan, dan mempublikasikan koleksi digital secara efektif. Dengan bertambahnya koleksi buku, minat masyarakat untuk membaca dan melakukan penelitian juga semakin meningkat. Yayasan Kesultanan Serdang kemudian mengambil alih pengelolaan perpustakaan untuk meningkatkan kualitas pengelolaannya dan memperluas akses bagi masyarakat.

Berdasarkan latar belakang diatas, Tim Pengabdian Masyarakat pada kesempatan ini memberikan Pendampingan Implementasi Aplikasi Omeka Di Taman Bacaan Masyarakat Tengku Luckman Sinar. Didasari idealisme untuk melestarikan dan mempromosikan warisan sejarah Melayu, serta memanfaatkan teknologi untuk memajukan literasi masyarakat. Digitalisasi koleksi melalui Omeka diharapkan dapat memperkuat peran perpustakaan ini sebagai pusat informasi dan pendidikan, tidak hanya bagi masyarakat Kota Medan tetapi juga bagi peneliti, pelajar, dan penggiat budaya dari luar daerah.

Adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu:

1. Meningkatkan efisiensi pengelolaan koleksi di Taman Bacaan Masyarakat Tengku Luckman Sinar.
2. Memperluas akses masyarakat terhadap koleksi sejarah Melayu dan materi bacaan lainnya melalui platform digital.
3. Mendukung program literasi berbasis komunitas yang diinisiasi oleh perpustakaan dan pemerintah setempat.

SOLUSI PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan observasi dan diskusi langsung antara tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat dan mitra diperoleh beberapa hal yang menjadi solusi dalam permasalahan mitra yaitu secara langsung memberikan pendampingan implementasi aplikasi Omeka difokuskan untuk memecahkan masalah yang dihadapi peserta.

METODE

Metode yang digunakan dalam pendampingan implementasi aplikasi Omeka di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Tengku Luckman Sinar adalah metode ceramah, demonstrasi dan sesi tanya jawab.

Sedangkan evaluasi dilakukan pada awal dan akhir sesi kegiatan. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari masing-masing kegiatan melalui penyebaran kuesioner keseluruhan peserta pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil kegiatan adalah sebagai berikut:

Tabel 1 : Hasil Pencapaian Akhir

Unsur	Pra Pendampingan	Pasca Pendampingan	Uraian	Persentase (%)
Pendampingan Implementasi Aplikasi Omeka di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Tengku Luckman Sinar	Belum mengetahui dan memahami dengan baik terkait aplikasi Omeka baik secara teori maupun praktik	Mengetahui dan memahami dengan baik tentang aplikasi Omeka baik secara teori maupun praktik	Memberikan pendampingan implementasi terkait aplikasi Omeka secara teori maupun praktik	100%

Pembahasan

Kegiatan pendampingan implementasi aplikasi Omeka berjalan baik dan lancar. Kegiatan terlaksana secara interaktif dan para peserta pendampingan juga sangat antusias terlibat dalam diskusi dan sesi tanya jawab. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan dari beberapa peserta serta keikutsertaan peserta dalam menanggapi jawaban pemateri dan pertanyaan dari peserta lain. Keaktifan pemateri yang memberikan pertanyaan pada peserta terkait sejauhmana mereka mengenal dan memahami aplikasi Omeka melalui *pre test* yang disebar melalui kuesioner menunjukkan pra pendampingan 100% menyatakan belum mengetahui dan memahami dengan baik tentang aplikasi Omeka.

Pemaparan materi terkait aplikasi Omeka diberikan materi pengetahuan dan membuka wawasan peserta tentang aplikasi Omeka. Sedangkan tahapan pendampingan, peserta didampingi melakukan instalasi aplikasi Omeka mulai dari cara mendownload aplikasi Omeka, cara mengekstrak dan menginstal aplikasi Omeka dengan XAMPP, cara mendownload dan mencari source buku digital, cara menginput koleksi e-book ke sistem, serta cara mencari buku di aplikasi perpustakaan digital.

Luaran dari kegiatan ini berdasarkan hasil *post test* menunjukkan 100% peserta mengetahui dan memahami dengan baik aplikasi Omeka.

Diakhir kegiatan pemateri menutup dengan memberikan pesan kepada peserta diharapkan konsisten dalam mengimplementasi kegiatan pendampingan yang telah dilakukan. Serta peserta dapat mengembangkan pengelolaan bahan pustaka yang dimiliki oleh Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Tengku Luckman Sinar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan mengadakan dan terselesaikan Pendampingan Implementasi Aplikasi Omeka di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Tengku Luckman Sinar, disaat pra pendampingan 100% menyatakan belum mengetahui dan memahami dengan baik tentang aplikasi Omeka baik secara teori maupun praktik. Sedangkan pasca pendampingan menunjukkan 100% peserta mengetahui dan memahami dengan baik aplikasi Omeka baik secara teori maupun praktik. Penggunaan Omeka sebagai platform pengelolaan koleksi digital terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan, memperkuat upaya pelestarian koleksi, dan mendukung program literasi berbasis komunitas. Proses instalasi dan pengelolaan sistem ini dilakukan dengan memanfaatkan infrastruktur lokal seperti XAMPP untuk server lokal, serta sumber daya open source lainnya yang memungkinkan pengelolaan yang hemat biaya dan fleksibel. menunjukkan bagaimana koleksi fisik dapat diintegrasikan dengan teknologi digital untuk memberikan manfaat yang lebih besar, baik bagi peneliti, pelajar, maupun masyarakat umum. Melalui langkah-langkah ini, perpustakaan digital Taman Bacaan Masyarakat Tengku Luckman Sinar diharapkan dapat terus menjadi pusat literasi, edukasi, dan pelestarian budaya yang relevan dan berkelanjutan.

Adapun saran yang dapat disampaikan yaitu diharapkan peserta konsisten dalam mengimplementasi kegiatan pendampingan yang telah dilakukan, karena akan berdampak pada Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Tengku Luckman Sinar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terimakasih kepada Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Tengku Luckman Sinar yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan PKM sebagai salah satu Tri Dharma di Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, H. A. B. (2017). *Manajemen Informasi digital Berbasis Omeka*.
Herviyunita, F. (2020). *Sejarah Istana Kesultanan Serdang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
Siregar, R. A., & Ali, M. N. (2023). *Peran Taman Baca Masyarakat Tengku Luckman Sinar Dalam Menyediakan Sumber Sejarah Di Kota Medan*.